Pemkot Bandarlampung Akan Tambah Dua Telur dan Susu untuk Program Makan Gratis

BANDARLAMPUNG– Pemerintah Kota Bandarlampung akan tambah dua butir telur dan dua susu untuk Program Makan Bergizi Gratis.

Program tersebut merupakan andalan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, resmi diluncurkan secara nasional pada Senin (6/1/2024) di 190 titik yang tersebar di 26 provinsi. Namun, untuk wilayah Kota Bandar Lampung, program ini belum dilaksanakan.

Dalam hal itu Walikota Bandar Lampung, Eva Dwiana, menyatakan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan pemerintah pusat terkait pelaksanaan program tersebut. Rencananya, pelaksanaan awal akan dimulai di wilayah Kecamatan Sukarame.

“Kami sudah koordinasi dengan pusat, dan di Bandar Lampung akan segera dimulai di sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Sukarame,” ujar Eva Dwiana, saat dimintai keterangan di kantor DPRD kota setempat.

Tidak hanya menjalankan program sesuai arahan pusat, Pemkot Bandar Lampung berencana menambahkan dua butir telur dan susu dalam menu makan gratis tersebut. Tambahan ini akan dibiayai langsung oleh anggaran Pemerintah Kota (Pemkot).

“Kita lihat dulu menunya nanti. Pemkot akan menambahkan dua telur dan satu susu,” tambahnya.

Walikota Eva Dwiana berharap program ini dapat berjalan tidak hanya di satu kecamatan saja, melainkan merata di seluruh wilayah Bandar Lampung, agar seluruh anak sekolah dapat merasakan manfaat program makan bergizi ini.

“Kita harapkan bukan hanya satu kecamatan saja, namun juga sekolah di seluruh kecamatan, ” katanya.

Meski persiapan sudah dilakukan, Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Bandar Lampung, Mulyadi, mengungkapkan bahwa pihaknya belum menerima instruksi resmi dari Badan Gizi Nasional (BGN).

“Hingga saat ini, belum ada arahan dari BGN. Kami masih menunggu kapan pelaksanaan dimulai karena semua perlengkapan dan dapur umum disiapkan oleh pusat. Sekolah hanya akan menerima saja,” jelas Mulyadi.

Ia juga menambahkan bahwa hingga saat ini, program baru berjalan di Kabupaten Pringsewu, Lampung Tengah, dan Way Kanan. Sementara Bandar Lampung masih menunggu kesiapan logistik dari pusat.

Mulyadi mengaku yang menyiapkan makan gratis tersebut langsung dari tim BGN yang tidak salah berpusat di Posko Lapangan Satuan Logistik (Satlog) Korem.

“Mereka posko nya di Satlog, ” ucap Mulyadi.